

Pelatihan Pembuatan Konten Multimedia untuk Terapan Materi Video Pembelajaran di SMPN 2 Kledung Kabupaten Temanggung

Muslih^{1*}, Elkaf Rahmawan P.², Abi Senoprabowo³, M. Arief Soeleman⁴, Supriyono Asfawi⁵
^{1,2,4} Teknik Informatika, ³ Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, ⁵ Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
E-mail: ^{1*}muslih@dsn.dinus.ac.id, ²elkaf.rahmawan@dsn.dinus.ac.id,
³abi.senoprabowo@dsn.dinus.ac.id, ⁴m.arief.soeleman@dsn.dinus.ac.id,
⁵supriyono.asfawi@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Sekolah merupakan sebuah institusi yang bertanggungjawab untuk menyelenggarakan pendidikan dan salah satu hal yang menunjang dalam menyelenggarakan pendidikan adalah adanya media pembelajaran yang baik dan bervariasi. Salah satu sekolah yang ada di kabupaten Temanggung yaitu SMPN 2 Kledung. SMPN 2 Kledung menjadi salah satu lembaga pendidikan yang mengalami cukup kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran yang berkualitas khususnya video pembelajaran. Kegiatan pembelajaran SMPN 2 Kledung masih dilaksanakan secara konvensional. Kendala ketersediaan peralatan dan media pembelajaran yang berbasis TIK menjadi tantangan utama. Video pembelajaran yang digunakan di SMPN 2 Kledung didapatkan para guru dari youtube dan media sosial. Kendala yang dihadapi oleh para guru adalah karena video yang diambil dan bukan membuat sendiri, maka materi yang diberikan tidak semuanya sesuai dengan yang diinginkan oleh pengajar. Selain itu, kebanyakan materi tersedia dalam bahasa inggris yang akan sulit dipahami oleh peserta didik. Padahal video pembelajaran yang ada sangat menarik karena mengabungkan antara tampilan pembicara dan juga materi yang disampaikan. Target luaran kegiatan ini adalah Meningkatnya pemahaman peserta tentang membuat konsep video pembelajaran yang diterapkan dalam pembuatan naskah. Meningkatnya ketrampilan peserta tentang cara mengambil video pembelajaran yang baik dan menarik. Meningkatnya ketrampilan peserta tentang editing video, serta distribusi video yang sesuai untuk peserta didik. Rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan cara memberikan materi dan praktik tentang membuat konsep video dan pembuatan naskah, memberikan materi dan praktik tentang teknik mengambil video, dan memberikan materi dan praktik tentang editing video dan menyiapkan video yang siap didistribusikan.

Kata kunci: pendidikan, pembelajaran, video

Abstract

School is an institution that is responsible for providing education and one of the things that supports providing education is the existence of good and varied learning media. One of the schools in Temanggung district is SMPN 2 Kledung. SMPN 2 Kledung is one of the educational institutions that is experiencing quite difficulties in developing quality learning media, especially learning videos. SMPN 2 Kledung's learning activities are still carried out conventionally. Constraints on the availability of ICT-based learning equipment and media are the main challenges. The learning videos used at SMPN 2 Kledung were obtained by teachers from YouTube and social media. The obstacle faced by teachers is that because the videos are taken and not made themselves, the material provided is not all in accordance with what the teacher wants. In addition, most of the material is available in English which will be difficult for students to understand. Even though the existing learning videos are very interesting because they combine the presentation of the speaker and the material presented. The output target of this activity is to increase participants' understanding of creating learning video concepts which are applied in making scripts. Increased participants' skills on how to take good and interesting learning videos.

Increasing participants' skills regarding video editing, as well as video distribution that is suitable for students. The activity plan that will be carried out is by providing material and practice on creating video concepts and making scripts, providing material and practice on techniques for taking videos, and providing material and practice on video editing and preparing videos ready for distribution.

Keyword: education, learning, videos

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah institusi yang bertanggungjawab untuk menyelenggarakan pendidikan. Peran sekolah sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul bagi kemajuan suatu negara [1]. Semakin baik kualitas penyelenggaraan pendidikan semakin baik pula SDM suatu bangsa. Pada masa sekarang ini, peningkatan kualitas pendidikan selalu menjadi prioritas utama pemerintah dalam berbagai hal untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045. Pemerintah melalui kementerian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi republik Indonesia, melakukan berbagai upaya untuk mencapai hal tersebut dengan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman, melakukan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan kemampuan dan mutu tenaga pendidik. Dengan dilakukannya hal tersebut maka pembentukan SDM yang dapat menjawab berbagai masalah dan tantangan yang timbul dalam usaha menciptakan mewujudkan Indonesia Emas 2045 dapat tercapai dengan baik[2].

Salah satu hal yang menunjang dalam menyelenggarakan pendidikan adalah adanya media pembelajaran yang baik dan bervariasi. Media pembelajaran selalu berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Media pembelajaran telah mengubah kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dengan memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Bahkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dituntut menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi agar lebih menarik dan efektif untuk pendidikan yang lebih berkualitas [3]. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat mengikuti perkembangan media pembelajaran dalam beberapa tahun terakhir ini agar peningkatan mutu pendidikan dapat berjalan beriringan dengan perkembangan [4]. Untuk mencapai hal tersebut, sekolah dan pendidik perlu mengembangkan media pembelajaran yang baru yang dapat diintegrasikan dengan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan TIK adalah video pembelajaran yang digunakan oleh para pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif[5]. Keunggulan dari video pembelajaran adalah membantu meningkatkan minat belajar dan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran [6].

Salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Kledung. SMPN 2 Kledung merupakan Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung. SMPN 2 Kledung menjadi salah satu lembaga pendidikan yang mengalami cukup kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran yang berkualitas khususnya video pembelajaran. SMPN 2 Kledung beralamatkan di Jalan Parakan-Wonosobo KM. 7, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung. SMPN 2 Kledung sudah mulai beroperasi pada 1 Juli 2003 dengan SK izin operasional 425.1/141/2003. Saat ini, kepala sekolah SMPN 2 Kledung adalah Moh. Hidayat, S.Pd.

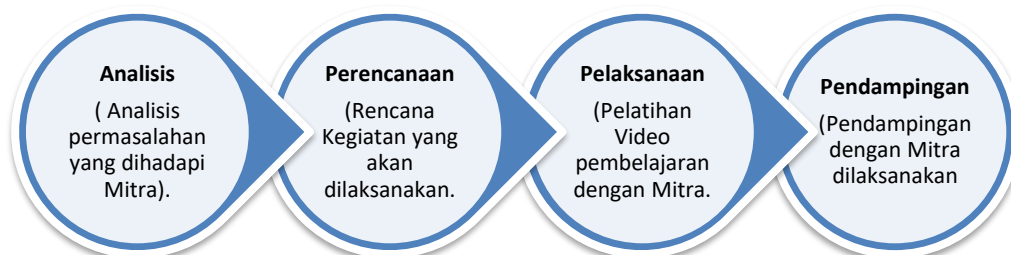
Menurut kepala sekolah SMPN 2 Kledung, kegiatan pembelajaran di SMPN 2 Kledung masih dilaksanakan secara konvensional. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan TIK sudah dicoba oleh SMPN 2 Kledung. Akan tetapi, kendala ketersediaan peralatan TIK menjadi tantangan utama. Walaupun sebenarnya pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan TIK, peserta didik lebih antusias. Selain itu, kepala sekolah SMPN 2 Kledung juga mengemukakan bahwa beberapa guru sudah mencoba menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Media pembelajaran yang digunakan seperti e-learning, power point, email, situs & aplikasi pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan media pembelajaran ini masih mengalami banyak kendala dan kesulitan baik dari para

guru maupun peserta didik. Selain itu, video pembelajaran juga digunakan sebagai media pembelajaran. Video pembelajaran didapatkan para guru dari youtube dan media sosial. Para guru biasanya memanfaatkan media sosial seperti whatsapp untuk mengirimkan video pembelajaran. Kendala yang dihadapi oleh para guru adalah karena video yang diambil dan bukan membuat sendiri, maka materi yang diberikan tidak semuanya sesuai dengan yang diinginkan oleh pengajar. Selain itu, kebanyakan materi tersedia dalam bahasa inggris yang akan sulit dipahami oleh peserta didik. Sebenarnya, video pembelajaran yang ada sangat menarik karena menggabungkan antara tampilan pembicara dan juga materi yang disampaikan.

Untuk mendorong siswa dapat belajar mandiri diperlukan sehingga mengurangi beban para guru dan orang tua diperlukan sebuah media yang interaktif dan menarik dengan melibatkan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang cukup populer saat ini adalah multimedia, yang mampu mengubah dari satu media ke media lain secara leluasa, yakni dari media teks ke media gambar dan suara. Penggabungan beberapa media dengan tampilan yang menarik dengan disertai video dan animasi di dalamnya dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Menurut Brown dalam [7], manfaat video dalam pembelajaran adalah video mudah diterima oleh siswa dan dapat memberikan stimulus pembelajaran kepada siswa. Selain itu, manfaat video dalam pembelajaran adalah meningkatkan motivasi belajar siswa atas apa yang dipelajari [8]. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran untuk materi pelajaran kelas 8 di SMPN 2 Kledung. Melalui media pembelajaran berbasis video ini dapat membantu siswa dalam belajar dengan lebih nyaman. Selain itu, media ini dapat dengan mudah dibuat diawal semester dan didistribusikan ke siswa tanpa membutuhkan jaringan internet.

2. METODE

Pelaksanaan PKM yang dilakukan di SMPN2 Kledung Kabupaten Temanggung dengan memanfaatkan metode pelatihan dan pendampingan untuk pembuatan video pembelajaran pada materi kelas 8 sebagai alat bantu belajar siswa. Dari proses terlaksananya kegiatan pelatihan ini, tim membagi dalam tahapan-tahapan sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Metode PKM

1. Analisis

Tahapan Analisa yang dilakukan bersama mitra dapat diambil kesimpulan yang muncul terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu SMPN2 Kledung. Adapun permasalahan diantaranya kegiatan pembelajaran di SMPN 2 Kledung masih dilaksanakan secara konvensional sehingga kurang menarik bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK masih mengalami banyak kendala dan kesulitan baik dari para guru maupun peserta didik.

2. Perencanaan

Tahapan dalam perencanaan IbM di SMPN 2 Kledung kabupaten Temanggung dapat dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1 Rencana Kegiatan IbM

| No | Kegiatan | Tujuan |
|----|---|--|
| 1 | Koordinasi antara tim pelaksana pengabdian dengan mitra SMPN2 Kledung | Observasi, pembahasan agenda kebutuhan mitra untuk pelaksanaan pelatihan. |
| 2 | Membuat administrasi kegiatan | Persiapan dan perencanaan pelaksanaan kegiatan |
| 3 | Undangan kegiatan peserta | Menginformasikan jadwal kegiatan PKM kepada peserta |
| 4 | Membuat materi kegiatan | Pembuatan materi kegiatan yang akan disampaikan ke peserta |
| 5 | Pelaksanaan Kegiatan | Melaksanakan pelatihan materi video pembelajaran sebagai konten belajar siswa |
| 6 | Pasca Pelaksanaan Kegiatan dan Evaluasi | Melakukan pendampingan pembuatan materi video pembelajaran dan mengevaluasi sejauh mana proses kegiatan ini berjalan dan manfaatnya bagi mitra |

3. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan di SMPN2 Kledung Kabupaten Temanggung sebagai program Ipteks Bersama Masyarakat (IbM) pada Hari Jumat , tanggal 08 Desember 2023 Adapun data-data hasil pelaksanaannya sebagai berikut:

Tabel 2 Jadwal Kegiatan IbM

| Waktu | Kegiatan | Tempat | Penanggung Jawab |
|---------------|--|--------------------------|---|
| 07.30 – 08.00 | Registrasi Ulang Peserta dan persiapan | Ruang Aula SMPN2 Kledung | Tim pelaksana |
| 08.00 – 08.30 | Pembukaan | Ruang Aula SMPN2 Kledung | 1.Kepala Sekolah 2.Ketua Pelaksana Kegiatan SMPN2 Kledung 3. Ketua Tim IbM UDINUS |
| 08.30 – 09.00 | Penyajian Materi 1 Konsep pembelajaran berbasis Multimedia | Ruang Aula SMPN2 Kledung | Paparan Materi 1 Elkaf Rahmawan P., M. Kom |
| 09.00 – 10.00 | Penyajian Materi 2 Instalasi dan Pengelolaan DroidCam sebagai device input | Ruang Aula SMPN2 Kledung | Paparan Materi 2 Muslih, M. Kom |

| | | | |
|------------------|---|-----------------------------|--|
| 10.00 – 11.30 | Penyajian Materi 3 Instalasi OBS Studio dan pembuatan konten pembelajaran dengan OBS Studio | SMPN 2 Kledung | Paparan Materi 3 Abi Senoprabowo, S.Sn, M.Ds |
| 11.30 – 13:00 | Ishoma | Panitia | |
| 13.00 – 15.00 | Lanjutan Materi 3 | Ruang Aula SMPN2 Kledung | Abi Senoprabowo, S.Sn, M.Ds |

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan dari hasil dan pembahasan kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMPN2 Kledung Kab. Temanggung dengan mengambil tema “Pelatihan Pembuatan Konten Multimedia untuk Terapan materi Video Pembelajaran” antara Guru SMPN2 dan Tim UDINUS berjalan dengan baik, adapun hasil-hasil tersebut dapat dijabarkan dibawah ini :

Pada tahapan ini pendampingan ini dokumentasi foto kegiatannya adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Tim IbM Posyandu dan UDINUS

Gambar 2 di atas menunjukkan acara pembukaan oleh kepala sekolah dan dari tim pengabdian UDINUS yang sudah mendapatkan kontrak dengan LPPM.



Gambar 3. Paparan materi.

Gambar 3 menunjukkan proses pelatihan untuk materi paparan penggunaan OBS Studio aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan media pembelajaran dengan konten Video.



Gambar 4. Input Master data Balita

Gambar 4 menunjukkan keterlibatan peserta uji yang mengikuti pelatihan media pembelajaran tersebut, yaitu guru mata pelajaran yang mengampu tiap-tiap kelas.

Tahapan evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan IbM yang dilakukan di SMPN2 Kledung kabupaten Temanggung dengan judul terapan untuk pelatihan pembuatan konten video pembelajaran dilaksanakan dengan mengevaluasi tingkat penguasaan materi yang diberikan kepada peserta pelatihan. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat diterapkan didalam kelas mata pelajaran masing-masing kelas yang diampu.

Tahapan tindaklanjut yang dilakukan sebagai lanjutan dari tahapan evaluasi dan observasi serta pendampingan terhadap peserta pelatihan apakah metode dan implementasi terhadap materi ini dapat diterapkan dengan baik. Hasil video pembelajaran sebaiknya diterapkan untuk model media tambahan yang digunakan diproses pembelajaran dikelas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Program IbM yang dihasilkan berupa bentuk pembelajaran interaktif dengan konten video yang diharapkan dapat digunakan siswa sebagai media tambahan untuk menunjang tahapan pembelajar. Hasil konten video interaktif tersebut dimanapun dan kapanpun dapat diakses siswa untuk menambah jam pembelajaran masing-masing. Saran dari kegiatan ini supaya kegiatan ini jangan berhenti pada tahapan ini, tetapi secara berkelanjutan dapat ditingkatkan ke konten yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Dian Nuswantoro untuk dukungan pendanaan dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. A. Puryono, "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru Sd Kristen Terang Bagi Bangsa Pati Menggunakan Kinemaster," *J. Pengabd. Vokasi*, vol. 1, no. 4, hal. 242–247, 2020.
- [2] L. Herayanti, B. R. Safitri, B. A. Sukroyanti, dan W. Putrayadi, "Pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi guru-guru di sdn 1 ubung dengan memanfaatkan bandicam," *J. Pendidik. Dan Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 4, 2019.
- [3] A. Senoprabowo, N. Hasyim, D. P. Prabowo, dan H. Bastian, "Pendampingan Tk Baiturrahman Dalam Pembuatan Sistem Penilaian Berbasis Kurikulum Merdeka Melalui Pemanfaatan Google Edu Dan Desain Grafis," *Join*, vol. 4, no. 2, 2023.
- [4] A. Musfa'ah, J. Slamet, dan A. P. Arbi, "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis KineMaster untuk Pendidik di SDN Petemon X/358 Surabaya," *J. Abdidas*, vol. 3, no. 4, hal. 748–755, 2022.
- [5] E. Sugandi *et al.*, "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Software Camtasia bagi Guru SMA Negeri 1 Dawarblandong, Mojokerto," *J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 6, no. 4, hal. 1244–1249, 2021.
- [6] A. D. Putra, Y. Rahmanto, M. N. D. Satria, dan I. B. Suwisma, "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran pada SMK Negeri 1 Tegineneng," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 4, no. 1, hal. 129–134, 2023.
- [7] M. Kamlin dan T. C. Keong, "Adaptasi Video dalam Pengajaran dan Pembelajaran," *Malaysian J. Soc. Sci. Humanit.*, vol. 5, no. 10, hal. 105–112, Okt 2020.
- [8] W. Alannasir, "Pengaruh Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Ips Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Mannuruki," *J. Educ. Sci. Technol.*, vol. 2, no. 2, hal. 81–90, Agu 2016.